

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA YESUS TIDAK DITAMPILKAN SEBAGAI
NABI DAN PEMIMPIN UMAT, YANG MELAWAN
KAISAR ROMAWI OKTAVIANUS, OLEH PENGIKUT
YESUS DI EROPA, AMERIKA DAN AUSTRALIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA YESUS TIDAK DITAMPILKAN SEBAGAI NABI DAN PEMIMPIN UMAT,
YANG MELAWAN KAISAR ROMAWI OKTAVIANUS,
OLEH PENGIKUT YESUS DI EROPA, AMERIKA DAN AUSTRALIA
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang mengapa Yesus tidak ditampilkan sebagai Nabi dan Pemimpin umat, yang melawan Kaisar Romawi Oktavianus, oleh pengikut Yesus di Eropa, Amerika dan Australia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Yesus tidak ditampilkan sebagai Nabi dan Pemimpin umat, yang melawan Kaisar Romawi Oktavianus, oleh pengikut Yesus di Eropa, Amerika dan Australia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa Yesus tidak ditampilkan sebagai Nabi dan Pemimpin umat, yang melawan Kaisar Romawi Oktavianus, oleh pengikut Yesus di Eropa, Amerika dan Australia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa Yesus tidak ditampilkan sebagai Nabi dan Pemimpin umat, yang melawan Kaisar Romawi Oktavianus, oleh pengikut Yesus di Eropa, Amerika dan Australia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Yesus ditampilkan sebagai Nabi dan Pemimpin umat, yang melawan Kaisar Romawi Oktavianus, oleh pengikut Yesus di Eropa, Amerika dan Australia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer

nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA YESUS TIDAK DITAMPILKAN SEBAGAI NABI DAN PEMIMPIN UMAT, YANG MELAWAN KAISAR ROMAWI OKTAVIANUS, OLEH PENGIKUT YESUS DI EROPA, AMERIKA DAN AUSTRALIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...aku datang kepadamu dengan membawa hikmat...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)*

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah membukakan rahasia tentang Yesus yang sebenarnya *"...aku datang kepadamu dengan membawa hikmat...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)*

Ternyata Yesus yang diangkat oleh Allah atau Jahve atau Adonai sebagai seorang Nabi, dan sekaligus sebagai pemimpin umat, untuk menghadapi Kaisar Romawi Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M.

Dengan mempergunakan senjata dakhwah *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)*

Ternyata dengan senjata dakhwah *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)*, telah menjadikan Yesus sebagai seorang Nabi dan seorang pemimpin umat yang mampu menggetarkan kekuasaan Kaisar Romawi Oktavianus.

Memang, terbukti, dengan senjata dakhwah *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)*, membuat Kaisar Romawi Oktavianus merasa dihina oleh Yesus.

Karena didalam pikiran Kaisar Romawi Oktavianus, tidak ada seorangpun yang lebih tinggi dan yang mempunyai kekuasaan yang ada di dunia, selain Kaisar Romawi Oktavianus.

Nah, ketika Kaisar Romawi Oktavianus mendengar Yesus menampilkan senjata dakhwah *"...bertakwa kepada Allah...(Az Zukhruf : 43: 63)*. Artinya, Kaisar Romawi Oktavianus harus takut kepada Allah atau Jahve atau Adonai. Ditambah dengan harus *"...taat (kepada) Yesus (Az Zukhruf : 43: 63)*, membuat Kaisar Romawi Oktavianus, secepat kilat, menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus dengan disalib.

Nah, sekarang, kalau seluruh pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Eropa, Amerika dan di Australia, memahami dan mengerti mengapa Yesus di salib, maka, sebenarnya, Yesus adalah seorang pemimpin umat terkemuka, yang mampu melawan secara langsung Kaisar Romawi Oktavianus.

Yesus bukan hanya sebagai pemimpin umat terkemuka saja, melainkan seorang Nabi.

Belum ada Nabi-nabi sebelumnya, yang dengan lantang dan berani menghadapi Kaisar Romawi Oktavianus.

Nabi Muhammad saw, menghadapi dan melawan kaum Quraisy, tetapi kaum Quraisy tidak memiliki kekuasaan seperti kekuasaan Kaisar Romawi Oktavianus.

Jadi, sekarang, Yesus di salib bukan karena menebus dosa pengikut Yesus, atau karena sebagai anak Tuhan, melainkan Yesus di salib karena berani menentang dan melawan Kaisar Romawi Oktavianus dengan senjata dakhwah *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...aku datang kepadamu dengan membawa hikmat...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)*

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah membukakan rahasia tentang Yesus yang sebenarnya *"...aku datang kepadamu dengan membawa hikmat...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)*

Ternyata Yesus yang diangkat oleh Allah atau Jahve atau Adonai sebagai seorang Nabi, dan sekaligus sebagai pemimpin umat, untuk menghadapi Kaisar Romawi Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M.

Dengan mempergunakan senjata dakhwah *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)*

Ternyata dengan senjata dakhwah *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)*, telah menjadikan Yesus sebagai seorang Nabi dan seorang pemimpin umat yang mampu menggetarkan kekuasaan Kaisar Romawi Oktavianus.

Memang, terbukti, dengan senjata dakhwah *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)*, membuat Kaisar Romawi Oktavianus merasa dihina oleh Yesus.

Karena didalam pikiran Kaisar Romawi Oktavianus, tidak ada seorangpun yang lebih tinggi dan yang mempunyai kekuasaan yang ada di dunia, selain Kaisar Romawi Oktavianus.

Nah, ketika Kaisar Romawi Oktavianus mendengar Yesus menampilkan senjata dakhwah *"...bertakwa kepada Allah...(Az Zukhruf : 43: 63)*. Artinya, Kaisar Romawi Oktavianus harus takut kepada Allah atau Jahve atau Adonai. Ditambah dengan harus *"...taat (kepada) Yesus (Az Zukhruf : 43: 63)*, membuat Kaisar Romawi Oktavianus, secepat kilat, menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus dengan disalib.

Nah, sekarang, kalau seluruh pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Eropa, Amerika dan di Australia, memahami dan mengerti mengapa Yesus di salib, maka, sebenarnya, Yesus adalah seorang pemimpin umat terkemuka, yang mampu melawan secara langsung Kaisar Romawi Oktavianus.

Yesus bukan hanya sebagai pemimpin umat terkemuka saja, melainkan seorang Nabi.

Belum ada Nabi-nabi sebelumnya, yang dengan lantang dan berani menghadapi Kaisar Romawi Oktavianus.

Nabi Muhammad saw, menghadapi dan melawan kaum Quraisy, tetapi kaum Quraisy tidak memiliki kekuasaan seperti kekuasaan Kaisar Romawi Oktavianus.

Jadi, sekarang, Yesus di salib bukan karena menebus dosa pengikut Yesus, atau karena sebagai anak Tuhan, melainkan Yesus di salib karena berani menentang dan melawan Kaisar Romawi Oktavianus dengan senjata dakhwah "...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se